

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.¹ Kegiatan dakwah juga termuat dalam firman Allah Surah An Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِّدْ لَهُمْ
 بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl 20 : 125)²

Firman Allah SWT tersebut menyerukan kepada manusia untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Hakikat dakwah sendiri dapat diartikan menjadi banyak penjabaran yaitu dakwah sebagai ajakan, dakwah sebagai pekerjaan menanam dan juga beupa pekerjaan membangun. Selain itu seorang *da'i* harus pandai dalam memilih metode dan media dakwah, masyarakat masa kini adalah masyarakat plural yang berkembang dengan berbagai kebutuhan yang praktis, sehingga kecanggihan teknologi akan menghadapi

¹ M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 6

² Alqur'an, An-Nahl ayat 125, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 281

dan menjadi idaman dalam kehidupan masyarakat. Kecanggihan teknologi telah membuka batas dan menghilangkan batas ruang dan waktu, sehingga memilih dan menggunakan metode dan media dakwah yang tepat merupakan keharusan dan tuntutan zaman.

Beberapa pengertian dakwah diatas, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dakwah merupakan kegiatan mengajak manusia yang telah digariskan oleh Allah baik secara perorangan maupun secara kolektif, dengan penuh kesadaran yang direncanakan secara sistematis demi mencapai tujuan hidup manusia yang lebih baik dunia dan akhirat.³

Sedangkan strategi dakwah sendiri merupakan suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas suatu kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman globalisasi sebagai fenomena terbuka luanya ruang dan waktu bukan hanya sebuah kebiasaan yang tidak dapat ditolak, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi sosial bagi seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat merupakan keharusan dan tuntutan zaman.⁴

Strategi dipakai dalam perspektif militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa industrialisasi. Kemudian kata strategi meluas ke berbagai aspe kegiatan masyarakat termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal tersebut sangat penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat yang berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya. Meskipun strategi mulanya dikaitkan dengan masalah militer yang sangat berkaitan dengan seni dan ilmu pengetahuan. Kini ilmu strategi mempunyai arti dan peranan yang sangat penting bagi setiap orang atau organisasi dalam mencapai tujuannya.⁵ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan management untuk mencapai suatu tujuan, disamping itu dapat pula diartikan kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan

³ Asep Muhiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 27

⁴ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Penerbit Al-Ikhlash, 2009), 32

⁵ Arifin. *Dakwah Kontemporer, Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2011), 227

sesuatu, sedangkan tujuan strategi dakwah adalah untuk meraih suatu hasil yang diinginkan, strategi dakwah sebagai metode siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah. Maka dari itu Suara Nahdliyin memberikan informasi apapun melalui media sosial maupun cetak supaya masyarakat lebih mudah dalam mengakses pesan dakwah yang disampaikan.

Bicara mengenai strategi dakwah, ada beberapa metode dalam berdakwah yaitu dakwah *bil lisan* atau dengan perkataan dan *bil hal* atau dengan perbuatan. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada dakwah dengan perkataan yang dilakukan di era modern ini. Karena di Indonesia lebih mendominasi dakwah *bil lisan* (perkataan). Dakwah *bil lisan* yang dilakukan diantaranya seperti melalui aktivitas mengenai dakwah atau yang berupa sisipan dakwah dalam acara-acara khusus, selain itu juga ada dakwah yang dilakukan melalui media massa seperti, televisi, radio, internet, atau media massa lainnya.⁶

Media massa seperti, televisi, radio, Koran dan lainnya merupakan salah satu bidang keilmuan yang masuk dalam aspek komunikasi dan penyiaran. Jika muatan media massa tersebut berlatarbelakang religi, maka dapat dikatakan juga dalam komunikasi dan penyiaran Islam, komunikasi dan penyiaran Islam ini merupakan salah satu media dalam kegiatan dakwah yang dirasa perlu dikembangkan di era masyarakat Islam. Apalagi saat ini banyak sekali kabar-kabar yang belum tentu kebenarannya disiarkan bebas melalui perkembangan teknologi. Oleh sebab itu perlu adanya strategi khusus melalui komunikasi dan penyiaran islam dalam memberantas kabar-kabar yang belum tentu kebenarannya. Strategi ini diperlukan guna untuk menyukseskan apa yang menjadi tujuan strategi dalam berdakwah itu sendiri.

Masa globalisasi seperti ini, citra masyarakatnya selalu berubah sebagai akibat hubungan manusia yang bergerak dengan cepat dan kondisi obyektif masyarakat yang penuh dengan perubahan sosio kultural, sosio ekonomi, dan sosio politik yang cepat telah mengakibatkan nilai-nilai kebenaran islam ditantang untuk meberi jawaban yang tepat, tantangan dakwah masa globalisasi ini semakin kompleks karena pesan-pesan melalui media massa memberikan tawaran-tawaran ide dan nilai-nilai yang dikemas dalam satu paket yang menarik.

⁶ Zulkarnaini, “ Jurnal RISALAH: UIN Suska Riau,” *Dakwah Islam Di Era Modern* 26, no 3. (2015): 156 diakses pada 22 februari, 2021, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/1271>

Menurut data yang dilansir dari laman Kominfo, ada 22 situs atau website yang penggerak paham radikalisme. Diantaranya yakni Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informasi memblokir 22 situs berita yang diduga menampilkan konten Islam radikal. Pemblokiran itu merupakan buntut dari merebaknya penyebaran paham erakan radikal di Indonesia yang dipicu aksi Islamic State (ISIS). Beberapa situs yang diblokir, antara lain Voa-islam.com, Arrahmah.com, Ghuraba.blogspot.com, Kalifahmujahid.com, Muslimdaily.net, Dakwahmedia.com, Gemaislam.com dan Hidayatullah.com.

Salah satu situs yang cenderung menyajikan konten radikal yakni situs web arrahmah.com merupakan salah satu dari sekian banyak situs Islam yang kerap menyajikan berita berita pergolakan Timur Tengah, wacana jihad dan problem dunia Islam dengan karakter berita keras, tegas bernuansa militan. Situs ini didirikan oleh Abu Jibril pada tanggal 2005 sebagai sebuah sarana untuk menyebarkan dakwah Islam ke tengah masyarakat. Keberadaan inilah yang melahirkan ketertarikan akademik untuk melakukan kajian secara mendalam terhadap berita berita yang disajikan oleh arrahmah. Berita yang menjadi objek penelitian ini meliputi berita dunia, dan berita Indonesia yang terdiri dari: Berita Dunia: a). Goldstone kecewa pada reaksi AS, di tulis oleh Althaf. Senin 09 November 2009, 11.26 AM. b). AS siapkan dana besar untuk melakukan perundingan dengan taliban, di tulis oleh Althaf, 06 November, Jumat 2009, 07.50 AM. c). Salibis pimpinan AS kembali bantai warga di Afghanistan di tulis oleh, Althaf Ahad, 27 Maret 2011 18:22:12. d). Keji, AS sebar bom uranium di Libya, di tulis oleh hanin mazaya, Senin 28 maret 2011, 07.00. e). Pemakaman di laut adalah trik kebohongan, ditulis oleh Rasul Arasy, selasa, 3 mei 2011: 16:04:52. Berita Indonesia: a). Ustadz Abu Jibril tanggap Dewan Revolusi Islam: saatnya umat Islam berbicara, di tulis oleh M.fachry, ahad 27 maret 2011, 11.20.. b). PBNU minta pemerintah tak biarkan serangan sekutu, di tulis oleh hanin mayaza, Senin 28 maret, 2011, 07.06. c). Intelejen berwenang tangkap, ancaman demokrasi di tulis oleh Althaf, Senin 28 maret 2011, 06.53. d). Theo Syafei, tokoh sang pembenci Islam meninggal dunia, ditulis oleh Rasul Arasy, Senin 2 mei 2011, 06:36:26. e). Isu NII dan media sekuler dzolimi umat Islam, ditulis oleh M.fakhri, Senin 2 mei 2011. 16:38:64.

Dari hasil analisis terhadap konten di web arrahmah, menunjukkan bahwa beberapa berita dalam situs arrahmah

menampilkan nilai kebencian terhadap amerika dan Negara atau bangsa yang tidak berlandaskan syariat Islam dengan menggunakan modus operandi ideologi yang meliputi legitimasi, penipuan, unifikasi, fragmentasi dan reifikasi. Beberapa berita dalam penelitian ini menampilkan agama sebagai sumber perlawanan, penebar kebencian, justifikasi kebenaran, dan peniadaan nilai nilai toleransi terhadap seluruh umat manusia.⁷

Pada masa sekarang, cakupan dakwah justru lebih luas dibanding dengan 15 abad lalu. Dalam mewujudkan misi dakwah, para aktivis dakwah sedang dihadapkan dengan tantangan global. Kondisi masyarakat yang jauh berbeda dengan zaman dahulu membuat dakwah harus dikemas sesuai zamannya. Para aktivis dakwah pula harus menghadapi perilaku di masyarakat yang banyak bertentangan dengan ajaran Islam.⁸

Hal tersebut menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat yang jauh dari norma-norma Islam. Akan tetapi sebaliknya jika dakwah dapat memanfaatkan media modern maka justru dapat mengidentifikasi dakwah tersebut.⁹ Oleh karena itu diperlukan pengembangan strategi dakwah yang mampu menawarkan ajaran Islam pada masyarakat sehingga mampu mengantisipasi problem hidupnya. Perkembangan teknologi terutama internet tak bisa dipungkiri akan membawa perubahan yang cukup mendasar dan menjadi media untuk transformasi ilmu pengetahuan secara efektif.

Kondisi era sekarang yang dinyatakan perkembangannya semakin pesat menjadikan para pelaku dakwah kembali mempola bentuk dan strategi dakwah yang tepat. Salah satu sumber metode dakwah yang efektif diterapkan di kalangan masyarakat yakni dakwah humanis. Dakwah humanis dalam hal ini menitikberatkan pada kehidupan kultur di Indonesia yang tidak lagi bisa dipisahkan dari tatanan masyarakat. Konsep dakwah semacam ini juga termasuk dalam dakwah *rahmatan lil alamin* yakni dengan merepresentasikan nilai dan ajaran agama Islam pada tradisi yang

⁷ Achmad nur, Dr. Phil. *Ana Nadhya Abrar, Teks Berita Kebencian Terhadap Ideologi Sekuler Studi Hermeneutik pada Berita di Www.Arrahmah.Com*. Tesis. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/51383

⁸ M. Quraish Shihab, *Lentera Hati; Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Cet. IV (Bandung: Mizan, 1995), 71.

⁹ Mahmud, *Strategi Dakwah Di Era Reformasi, Jurnal Dakwah*, no. 9 (1999)

sudah berkembang di masyarakat dengan penuh kasih sayang. Sehingga secara tidak langsung dan tentunya tanpa paksaan, masyarakat bisa belajar dan mengamalkan ajaran Islam dari hal itu.

Seiring perkembangan zaman saat ini aktivitas dakwah dilaksanakan beberapa media melalui media massa ataupun cetak, seperti halnya Suara Nahdliyin yang menyebarkan atau memberikan informasi (berita) melalui beberapa unggahannya di website maupun media sosial lainnya, selain itu suara nahdliyin juga mencetak beberapa informasinya. Suara Nahdliyin di Kabupaten Kudus berdiri pada tanggal 17 Agustus 2017, berawal dari kerisauan salah satu tim di Suara Nahdliyin tersebut mengenai belum optimalnya penggunaan gadget di Kabupaten Kudus. Akhirnya mereka menggagas sebuah ide pembentukan Suara Nahdliyin dan Bulletin Nahdliyin.

Suara Nahdliyin sendiri adalah sebuah situs berita yang hendak mengambil peran dalam penyebaran konten-konten yang informatif, inspiratif, ramah dan *rahmatan lil al'amin*, sekaligus melengkapi kehadiran buletin suara nahdliyin, situs berita ini diinisiasi oleh para jurnalis muda Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kudus dalam wadah Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama (IJNU), Suara Nahdliyin juga menerima kiriman berupa rilis berita, opini, profil madrasah, sosok inspiratif, dan resensi buku. Tulisan yang di kirim harus sesuai dengan standar jurnalisme dan tidak mengandung sara.¹⁰

Suara Nahdliyin ini akan dijadikan sebuah obyek penelitian di Kabupaten Kudus oleh penulis karena terdapat cara atau strategi untuk melaksanakan kegiatan dakwah melalui penyebaran informasi. Melihat potensi tersebut peneliti ingin mengetahui strategi seperti apa yang diterapkan dalam aktivitas dakwah. Oleh adanya permasalahan yang sudah penulis jelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Dakwah Suara Nahdliyin Kudus Dalam Memberikan Informasi Melalui Media Online Dan Cetak.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa signifikansi berbeda terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Setiap penelitian pasti mempunyai beberapa kelebihan yang ingin

¹⁰ Farid Muhammad, “Suara Nahdliyin Tentang Redaksi”, diakses pada 1 Maret 2021. <http://suaranahdliyin.com/tentang-redaksi>

diteliti oleh penulis. Kelebihan ini merupakan suatu pembeda dari penelitian lainnya. Signifikansi pada penelitian ini terletak pada strategi dakwah apa saja yang dilakukan oleh Suara Nahdliyin di Kabupaten Kudus untuk memberikan informasi berita atau platform yang lain melalui bidang komunikasi dan penyiaran islam. Penelitian ini juga difokuskan pada observasi pada sosial media atau media cetaknya Suara Nahdliyin Kabupaten Kudus sebagai objek penelitian bidang komunikasi dan penyiaran islam.

C. Rumusan Masalah

Proposal skripsi yang akan meneliti tentang Strategi Dakwah Suara Nahdliyyin Kudus dalam Memberikan Informasi Melalui Media Online Dan Cetak ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah Suara Nahdliyyin Kudus dalam menyebarkan informasi melalui media online dan cetak?
2. Apa saja kendala produksi konten dakwah online dan cetak oleh Suara Nahdliyin Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan yang telah dirumuskan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Suara Nahdliyyin Kudus dalam menyebarkan informasi melalui media online dan cetak.
2. Untuk mengetahui kendala produksi konten dakwah online dan cetak dihasilkan oleh Suara Nahdliyyin Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang akan diperoleh baik untuk peneliti sendiri ataupun juga manfaat untuk institusi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Beberapa manfaat tersebut yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian teori-teori serta metodologi yang berkaitan dengan strategi dakwah.
2. Dapat dijadikan pengetahuan terhadap bentuk dan makna dakwah yang terkandung dalam sebuah strategi dakwah bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Jurusan Penyiaran Islam, khususnya tentang penelitian tersebut.

Manfaat Praktis :

1. Menjadi rujukan referensi tentang strategi berdakwah di era millennial seperti sekarang ini.
2. Sebagai sarana meningkatkan eksistensi keberadaan Suara Nahdliyin di lingkup masyarakat Kudus dan sekitarnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan bagi para praktisi dan juga elemen masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan nilai-nilai Islam agar menjadi bahasan dan kajian untuk memberikan motivasi bagi pelaksana dakwah.

F. Sistematika Penelitian

Sebagai sarana untuk mempermudah melakukan penelitian ini, penulis membuat sistematika pembahasan, diantaranya sebagai berikut ;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dengan demikian dalam bab ini akan dijelaskan mengenai masalah yang akan diteliti.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab kerangka teori ini berisi tentang teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir, sehingga memudahkan untuk mencari informasi dan pembahasan sebagai sarana untuk pijakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian yang berada di lapangan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi mengenai simpulan dan saran-saran. Pada bab ini penulis menyimpulkan

temuan lapangan yang berhasil diteliti dan terdapat juga saran-saran yang disampaikan kepada hasil temuannya.

